# ABSTRAK

Duduk simpuh merupakan posisi duduk di atas tungkai dengan kaki terlipat ke bawah dan telapak kaki menghadap keatas. Posisi duduk simpuh ini jika dilakukan dalam waktu yang lama akan mengakibatkan kelelahan dan rasa sakit di bagian kaki. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi dalam beraktifitas dalam posisi duduk simpuh, sehingga aktifitas yang dilakukan tidak dapat berlangsung lama Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana merancang kursi duduk simpuh yang dapat memenuhi kebutuhan calon penggunanya, terutama untuk mengurangi rasa sakit dan kelelahan yang diakibatkan posisi duduk simpuh, dengan menempatkan prinsip ergonomi. Selain itu, penelitian ini menganalisis seberapa besar prospek pasar yang tersedia untuk produk kursi duduk simpuh tersebut, ditinjau dari aspek pasar, teknis, dan keuangannya.

Penelitian ini pertama-tama dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden. Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 200 responden. Setelah dilakukan proses tersebut, maka dapat diketahui bahwa timbul para responden mengeluhkan rasa sakit dan lelah pada bagian kaki bawah, setelah beraktivitas duduk simpuh dalam jangka waktu yang lama, selain itu juga diketahui masih belum adanya alat bantu yang ergonomis yang mampu mengelimir rasa sakit dan lelah tersebut. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data denyut nadi dan data antropometri responden yang berguna untuk merancang kursi duduk simpuh yang ergonomis dan disesuaikan dengan kondisi tubuh para responden.

Setelah itu dilakukan analisis mengenai hasil yang didapat dengan penggunaan kursi duduk simpuh. Hasil yang didapatkan antara lain berkurangnya rasa sakit pada responden pada saat melakukan aktivitas duduk simpuh dalam jangka waktu yang lama yaitu sebesar 51,877 %, Selain itu dari uji *Independent Samples T-Test* terdapat penurunan denyut nadi pada kondisi awal dengan kondisi baru, yaitu dari 104,49 menjadi 88,27 (pada perbandingan duduk simpuh tanpa alat bantu dengan duduk simpuh dengan kursi duduk simpuh) dan dari 99,50 menjadi 88,27 (pada perbandingan duduk simpuh dengan spon dengan duduk simpuh dengan kursi duduk simpuh).

Setelah itu dilakukan analisis studi kelayakan pemasaran kursi duduk simpuh tersebut, hasil yang didapatkan adalah kursi duduk simpuh tersebut layak untuk dipasarkan ke masyarakat. Pertimbangannya karena *Total Project Cost* (TPC) yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 424.246.264,37dan menghasilkan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 1.780.975.309,93 dengan *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR) sebesar 19%. *Internal Rate of Return* (IRR) dari investasi ini adalah sebesar 183,62% dengan *discounted payback period* selama 1,012 tahun. Dari hasil analisis sensitivitas diketahui bahwa investasi ini masih layak apabila terjadi penurunan nilai *sales* maksimal sebesar 73,49% pertahun. Harga jual kursi duduk simpuh ini adalah sebesar Rp.91.000,00 perunit. Dengan berbagai strategi dan taktik pemasaran yang dibahas termasuk cara-cara promosi investasi kursi duduk simpuh ini dapat memberikan keuntungan yang diharapkan.